BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki keunikan dan kekhasan dalam jumlah partikel. Jumlah partikel yang banyak dalam bahasa Jepang serta beragamnya fungsi makna dari masing-masing partikel tersebut membuat kompleksitas pemahaman bahasa Jepang.

Madubrangti (1979:2) menyebutkan bahwa, “Partikel tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu menempel pada kata yang ada di depannya dan mempunyai peranan penting dalam menentukan jabatan kata di dalam kalimat bahasa Jepang.” Dengan adanya partikel yang menempel pada kata, bahasa Jepang termasuk ke dalam golongan bahasa aglutinatif, yaitu di mana kata-katanya adalah kata-kata yang berdiri sendiri dan pada kata itu menempel partikel. Bergantung dari partikel, maka arti dari sebuah kalimat serta jabatan sebuah kata yang ditempelinya bisa berubah-ubah.

Menurut Hashimoto (1988:159,161-162) ada sepuluh jenis partikel yakni :

1. *Kakujoshi*. Partikel yang termasuk *kakujoshi* adalah が、を、に、へ、と、から、より、で、dan の（ガの意味）.
2. *Setsuzokujoshi*. Partikel yang termasuk dalam *setsuzokujoshi* adalah ば、と、ても、けれども、のに、が、から、ので、し、て、たり、もの

の、ものを、たら、だら、ものなら、とも、と（トモの義）、たって、たっても、ところで、ところが、つつ、dan　ながら.

3. *Juntaijoshi*. Partikel yang termasuk dalam *juntaijoshi* adalah　の、ぞ、から、ほど、だけ、ばかり、dan くらい.
4. *Heiritsujoshi*. Partikel yang termasuk *heiritsujoshi* adalah　と、や、やら、に、か、なり、dan　だの.
5. *Junfukutaijoshi*. Partikel yang termasuk *junfukutaijoshi* adalah　の.
6. *Junfukujoshi*. Partikel yang termasuk *junfukujoshi* adalah ながら、がてら、きり、まま、と（副詞に付く）、どころ、ぐるみ、ごと、dan　とも.
7. *Kakarijoshi*. Partikel yang termasuk *kakarijoshi* adalah　は、も、こそ、さえ、でも、なりと、しか、ほか、dan　だって.
8. *Kantoujoshi*. Partikel yang termasuk *kantoujoshi* adalah な、ね、さ、dan ねい.
9. *Shuujoshi*. Partikel yang termasuk *shuujoshi* adalah　ぜ、ぞ、とも、て、な(禁止)、な（ナサイ）、わ、や、よ、かい、ものか、もんか、の（説明・疑問）、こと、ろ、dan え.
10. *Fukujoshi*. Partikel yang termasuk *fukujoshi* adalah だけ、まで、ばかり、など、ぐらい、か、dan　やら.

Berdasarkan jenis-jenis partikel di atas, partikel の masuk ke dalam empat jenis partikel . Berikut ini dikemukakan penjelasan Madubrangti (1979) :

1. Partikel の pada *kakujoshi* berfungsi menempel pada kata benda dan membuat hubungan yang erat antara kata-kata yang ditempelinya dengan predikat dalam sebuah kalimat.
2. Partikel の pada *junfukutaijoshi* berfungsi membuat kata yang ditempelinya menjadi kata yang menerangkan kata benda di belakangnya.
3. Partikel の pada *juntaijoshi* berfungsi membendakan kata yang ditempelinya.
4. Partikel の pada *shuujoshi* adalah partikel の yang terdapat pada akhir kalimat dan memiliki fungsi yang berbeda-beda tergantung dari intonasi kalimat.

Di antara jenis-jenis partikel の di atas, penulis ingin menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.

Alasan penulis menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏 adalah karena penulis menemukan suatu kalimat panjang sebagai berikut :

> 急に遠くなった油蝉(あぶらぜみ)の声を聞きながら、印刷(いんさつ)の悪いカラー写真に似た青空、不動産の広告が貼(は)りつけられた電信柱(でんしんばしら)、ビルの狭間(はざま)に連(つら)なる臙脂(えんじ)や焦茶(こげちゃ)の屋根、踏切(ふみきり)と線路(せんろ)、女は踊り場の前に広がる風景(ふうけい)に既視感(きしかん)をおぼえて身を竦(すく)めた。(*Kazoku Shinema*, 1997 : 102 – 103)

> ‘Seraya mendengarkan suara uir-uir yang tiba-tiba menjauh, langit biru serupa dengan foto berwarna yang buruk tintanya, tiang telegraf yang ditempelkan iklan real estate, genting-genting berwarna coklat tua dan merah tua berjejer di celah-celah gedung, penyeberangan jalan kereta api dan jalur rel, dia (perempuan) mengingat “dejavu” pada pemandangan yang terbentang di depan koridor tangga dan menciutkan hatinya.’

Di dalam kalimat tersebut terdapat enam partikel の di mana tiap-tiap partikel の yang menempel pada suatu kata memiliki fungsi yang berbeda-beda. Misalnya pada contoh kalimat 油蝉(あぶらぜみ)の声, 不動産の広告, ビルの狭間(はざま), 臙脂(えんじ)や焦茶(こげちゃ)の屋根, dan 踊り場の前, partikel の menempel di antara dua kata benda. Kata benda yang berada di depan の menjelaskan kata benda yang berada di belakangnya. Partikel の di atas berfungsi menyambungkan dua kata benda, sehingga masuk ke dalam *junfukutaijoshi*. Walaupun partikel tersebut sama-sama masuk ke dalam *junfukutaijoshi*, namun partikel の pada contoh kalimat tersebut masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda ketika menempel dengan suatu kata. Contohnya pada 油蝉(あぶらぜみ)の声, kata benda yang berada di belakang の adalah aksi yang ditunjukkan dari kata benda yang ada di depannya. 油蝉(あぶらぜみ) menunjukkan aksi sehingga menimbulkan 声. Jadi, fungsi partikel の pada kalimat tersebut adalah menunjukkan aksi. Pada 不動産の広告, kata benda di depan の menunjukkan jenis dari kata benda di belakang の. Jadi, fungsi dari partikel の

pada kalimat tersebut yaitu menunjukkan jenis atau macam. Pada ビルの狭間(はざま), kata benda di belakang の menunjukkan posisi dari kata benda di depan の. ビルの狭間 menerangkan tempat keberadaan dari 屋根. Jadi, fungsi partikel の pada kalimat tersebut yaitu menunjukkan tempat. Pada 臙脂(えんじ)や焦茶(こげちゃ)の屋根, kata benda di depan の menunjukkan jenis-jenis dari kata benda di belakang の. Jadi, fungsi dari partikel の pada kalimat tersebut yaitu menunjukkan jenis atau macam. Pada 踊り場の前, kata benda di belakang の menunjukkan posisi dari kata benda di depan の. 踊り場の前 menerangkan tempat keberadaan dari 風景(ふうけい). Jadi, fungsi dari partikel の pada kalimat tersebut yaitu menunjukkan tempat. Sedangkan, pada kalimat「...印刷(いんさつ)の悪いカラー写真に似た青空、...」partikel の menempel di antara kata benda dan kata sifat. Partikel の di atas memiliki fungsi seperti partikel が, di mana kata di depan の merupakan subjek dan kata di belakang の merupakan predikat, sehingga masuk ke dalam *kakujoshi*. Kalimat 印刷(いんさつ)の悪い merupakan anak kalimat yang menerangkan カラー写真. Kata benda di belakang の menunjukkan keadaan dari kata benda yang berada di depan の. Jadi, fungsi dari partikel の tersebut adalah menunjukkan keadaan.

Setelah penulis menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏, ditemukan banyak sekali kalimat yang menggunakan partikel の. Selain itu juga karena keterbatasan

waktu penulis untuk mencari dan menemukan novel yang lainnnya, sehingga faktor-faktor tersebut menjadi alasan penulis untuk menggunakan novel 家族シネマ, sub judul 真夏 sebagai objek penelitian. Alasan lainnya adalah karena belum ada yang meneliti partikel の di Universitas Bina Nusantara.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, dan untuk menambah pengetahuan bagi pemelajar bahasa Jepang di Universitas Bina Nusantara pada khususnya dan masyarakat pemelajar bahasa Jepang pada umumnya, penulis akan menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* yang berada di dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏 yang dikarang oleh Yuu Miri.

1.2 Rumusan Permasalahan

Partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* memiliki bermacam-macam fungsi di dalam kalimat, sehingga dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi*.

1.3 Pembatasan Permasalahan

Partikel の memiliki permasalahan yang sangat luas, oleh karena itu penulis membatasi permasalahannya pada analisis fungsi *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* の pada sebuah novel yang berjudul 家族シネマ, sub judul 真夏.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi*.
2. Menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Agar pemelajar bahasa Jepang dapat mengetahui fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi*.
2. Agar pemelajar bahasa Jepang dapat membedakan antara partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi.*

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Irawan (1999 : 65) mengemukakan, “Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, laporan, koran, dan lain-lain sebagainya).”

Hal-hal yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yaitu :

1. Mencari data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.
2. Mencari korpus data partikel の dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏 yang akan dianalisis pada bab tiga; jumlah korpus data yang akan dianalisis pada bab tiga berjumlah tujuh puluh tujuh kalimat.

3. Mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan bahasa Jepang novel dalam 家族シネマ, sub judul 真夏.
4. Menerjemahkan teori-teori dan korpus data ke dalam bahasa Indonesia.

1.5.2 Tahap-tahap Penelitian

1. Penulis menentukan tema yang akan diteliti, latar belakang, dan tujuan penulisan.
2. Penulis melakukan studi pustaka yang menunjang penulisan karya ilmiah.
3. Penulis menerjemahkan teori-teori dan korpus data ke dalam bahasa Indonesia.
4. Penulis menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.
5. Penulis membuat kesimpulan berdasarkan pada hasil analisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penulisan karya ilmiah, rumusan permasalahan, pembatasan permasalahan, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas teori-teori tentang definisi, dan teori-teori pendukung yang diperlukan untuk menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* yang terdapat dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.

BAB III Analisis Fungsi Partikel の

Pada bab ini penulis akan menganalisis fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* dalam novel 家族シネマ, sub judul 真夏.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan dan memberikan beberapa saran yang bermanfaat dari pembahasan yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB V Ringkasan

Pada bab ini penulis membuat ringkasan dari keseluruhan bab.